BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas yang diperoleh dari penelitian lapangan maka dapat disimpulkan bahwasannya :

1. Front Pembela Islam lahir di Pasuruan secara resmi pada tanggal hari ahad / minggu tanggal 7 Rajab 1436 H / 26 April 2015. Pada waktu dilaksanakan musyawarah wilayah yang bertempat di Jl. Ponpes Attahzib, Lekok, Pasuruan - Jawa Timur. Latar belakang berdirinya FPI di Pasuruan berbeda dengan FPI diberbagai daerah yang notabennya berdiri atas dasar kemunkaran yang telah merajalela. FPI di Pasuruan pada awal berdirinya sudah berkomitmen untuk lebih fokus berjuang pada medan dakwah dan sosial. Karena FPI lebih melihat kepada tuntutan dilapangan yang dibutuhkan oleh masyarakat Pasuruan. Namun, meskipun FPI fokus dalam medan dakwah dan sosial, tidak menutup kemungkinan FPI akan berjuang kembali sebagaimana mestinya dalam medan amar ma'ruf nahi munkar.
2. Hubungan FPI dangan ormas Islam khususnya NU dan Muhammadiyah terbilang sangat harmonis, lantaran ketiga Ormas yang berasaskan Islam tersebut memiliki faham keagamaan yang sama, yakni ahlu sunnah wal jamaa'ah. Setiap perbedaan yang bersifat furu' antara ketiga ormas tersebut dapat disikapi dengan penuh toleran. Sedangkan setiap persamaan antara FPI, NU dan Muhammadiyah di Pasuruan disikapi dengan penuh suka cita,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga timbulalah kekompakan dan sikap saling bahu-membahu serta mendukung antara ketiga ormas tersebut. Maka tidak heran apabila FPI, NU dan Muhammadiyah sering terlihat bergandengan tangan dalam mensikapi penyimpangan-penyimpangan yang diarahkan terhadap Islam.

3. Front Pembela Islam sebagai ormas yang baru eksis dalam jajaran ormas tingkat nasional mendapattkan respon yang cukup baik dari masyarakat Pasuruan, khususnya dari para tokoh NU dan Muhammadiyah. Adanya FPI di Pasuruan dinilai bukanlah sebuah ancaman dan saingan bagi para ormas sebelumnya yakni NU dan Muhammadiyah. Namun, adanya FPI merupakan seorang saudara seperjuanagan yang melengkapi dan mengisi kekosongan perjuangan medan amar ma'ruf nahi munkar yang merupakan sebuah kewajiban setiap muslim.

B. Saran

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk :

1. Kepada mahasiswa dan jajaran akedemisis khususnya mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, mengenai tulisan karya Ilimiah tentang organisasi kemasyarakatan dirasa penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat pentingnya mengetahui suatu gerakan yang berasaskan Islam. Seperti Front Pembela Islam di Pasuruan yang sukses tampil sebagai ormas yang mendapat respon baik dari ormas Islam lainnya seperti NU dan Muhammadiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk masyarakat luas, masih banyak yang perlu diketahui mengenai Front Pembela Islam khususnya di Pasuruan (yang tercantum dalam penulisan ini) juga penting untuk dikaji, bukan hanya mengetahui fokus perjuangannya tetapi juga mengetahui sejarah lahir Front Pembela Islam hingga mendapat hati ditengah-tengah para tokoh-tokoh NU dan Muhammadiyah khususnya masyarakat pasuruan.

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi tersendiri bagi sejarawan dan masyarakat untuk bijak dalam mensikapi setiap perbedaan-perbedaan dalam gerakan yang berasaskan Islam, sehingga dapat timbulnya persatuan dan kesatuan dalam Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id